BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan berkesinambungan pada Ny. W sudah dilakukan mulai dari tanggal 11 Januari 2019, ketika usia kehamilan Ny. W 24 minggu 4 hari adapun pengkajian yang dilakukan meliputi asuhan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas hingga ke penyuluhan tentang KB pada Ny. W yang mempunyai faktor resiko usia terlalu tua untuk hamil > 35 tahun, terlalu banyak anak > 4, dan terlalu dekat jarak kehamilan < 2 tahun. Asuhan yang diberikan penulis dan Bidan di Klinik Pratama Widuri sudah sesuai dengan teori COC yaitu dengan dilakukan pendampingan secara terus menerus, dimulai dari membuat perencanaan dengan klien, memberikan informasi, hingga menciptakan hubungan baik dengan klien.

1. Asuhan kehamilan

   Asuhan kebidanan pada masa kehamilan yang dilakukan 6 kali yaitu dari umur kehamilan 24-38 Minggu. Pada saat dilakukan pengkajian dan pemeriksaan pada kunjungan pertama, diketahui bahwa Ny.W mengalami anemia ringan sehingga penatalaksaan yang diberikan yaitu dengan memeberikan konseling tablet penambah darah (FE),konseling kebutuhan nutrisi ibu hamil, dan memberikan asuhan komplementer berupa pemberian jus alpukat selama 14 hari, selain itu Ny. W mengalami kekhawatiran yang berlebih menjelang persalinanya dikarenakan riwayat persalinan yang lalu sehingga penulis memberikan penatalaksanaan berupa pendidikan kesehatan psikoterapi, dan memeberikan asuhan komplementer dengan pemberian aromaterapi lavender yang berguna untuk menguranngi kecemasan menjelang persalinan. Kehamilan Ny. W berjalan normal dan tidak mengalami pentulit apapun.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Asuhan persalinan

   Asuhan persalinan yang dilakukan sesuai dengan APN (asuhan persalinan normal) dengan memberikan konseling tentang cara mengejan dan relaksasi, Ny.W juga dianjurkan untuk makan dan minum sebagai tenaga, dan Ny W juga diberikan asuhan komplementer berupa pemberian aromaterapi mawar untuk membantu mengurangi rasa sakit pada persalinan kala I. persalinan ibu berjalan normal dan ibu tidak mengalami komplikasi selama persalinan.

3. Asuhan bayi baru lahir

   Pada saat bayi lahir hasil dari pengkajian dan pemeriksaan By. Y semua dalam keadaan normal. Saat bayi berumur 7 hari berat badan bayi mengalami penurunan dari 3.000 gram menjadi 2.600 gram sehingga penulis memberikan dan mengajarkan asuhan komplenter berupa yoga pada bayi yang bermanfaat untuk memperbaiki pencernaan pada By. Y, dan saat bayi berumur 23 hari By. Y sering mengalami susah tidur dan sering melek di malam hari sehingga penulis memberikan asuhan komplementer berupa pijat pada bayi untuk memperbaiki pola tidur By. Y penulis juga menganjurkan untuk rutin memijatkan bayinya seminggu dua kali.

4. Asuhan masa nifas

   Pada masa nifas hari kedua setelah dilakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik didapatkan bahwa Ny. W memiliki kecemasan terhadap keadaan dirinya dan bayinya. Penulis memberikan asuhan komplementer berupa pijat *endhorphin* kepada Ny. W dan ketika masa nifas hari ke-28 penulis memberikan asuhan komplementer berupa senam kegel untuk membantu mengencangkan otot-otot vagina setelah persalinan, dan menganjurkan ibu untuk rutin melakukan senam kegel sehari dua kali.

   Asuhan KB

   Pada saat penulis melakukan pengkajian didapatkan bahwa Ny. W belum pernah menggunakan KB jenis apapun, pada saat nifas hari ke 7 penulis

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

memberikan konseling KB yang sesuai digunakan ibu, namun pada akhirnya Ny. W tidak bersedia menggunakan KB jenis apapun dengan alasan takut dan tidak diizinkan oleh suaminya.

B. Saran

1. Bagi Ny. W

   Ny. W bersedia untuk menggunakan KB yang sesuai dengan kondisinya seperti Implant, IUD, maupun MOW untuk menghentikan kehamilanya karena usia Ny. W sudah >35 tahun, dan paritas Grandemultipara.

2. Bagi lahan praktik di Klinik Pratama Widuri Sleman Yogyakarta

   a. Memberikan asuhan komplementer berupa pemberian jus alpukat dengan rendah glukosa 1 hari 1 gelas, kepada ibu hamil yang mengalami anemia karena komplementer tersebut terbukti membantu menaikan adar HB ibu hamil.

   b. Meningkatkan kualitas asuhan *Continuity of care* dibagian konseling tentang KB untuk lebih intensif lagi, kepada ibu yang sudah dalam keadaan resiko tinggi, agar tidak terjadi kehamilan lagi.

3. Bagi institusi pendidikan Universitas Jenderal Achmad yani Yogyakarta

   a. memberikan teori tentang asuhan komplementer kepada mahasiswa kebidanan lebih banyak lagi, seperti teori komplementer pada saat persalinan dan masa nifas, sehingga dapat menjadi bekal untuk memberikan asuhan berkesinambungan pada pasien dari mulai hamil hingga masa nifas.

   b. Perpustakaan UNJANI akan lebih baik lagi apabila menambah koleksi buku dan referensi terbaru tentang teori kebidanan mulai dari hamil hingga nifas sehingga akan sangat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas.

4. Bagi penulis

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

a. membuat jadwal kunjungan dengan pasien dari jauh-jauh hari agar saat akan melakukan kunjungan pasien bisa ditemui.
b. Menyiapkan segala macam kebutuhan yang diperlukan saat akan melakukan kunjungan pasien seperti, data yang akan ditanyakan, tensi meter, thermometer, jam tangan dan timbangan, hal ini bertujuan agar setelah kunjungan, data yang diperoleh lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan.
c. Tidak menunda menyusun Laporan tugas akhir, ketika telah mendapatkan data-data yang diperlukan hal ini bertujuan untuk meminimalisir hilangnya data yang telah didapatkan.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA